

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah nama yang dipakai untuk menyebut kalamullah yang diturunkan dalam Bahasa Arab oleh malaikat Jibril as kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup> Al Qur'an adalah kitab suci kaum Muslim dan menjadi sumber ajaran Islam yang pertama dan utama yang harus mereka imani dan aplikasikan dalam kehidupan mereka agar memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup> Al Qur'an adalah kitab suci terakhir yang dipedomani umat Islam hingga akhir masa. Al Qur'an sebagai kitab suci memberikan bimbingan kepada umat manusia untuk melaksanakan seruan-Nya.<sup>4</sup>

Al Qur'an adalah salah satu kitab suci di muka bumi ini yang tetap terjaga serta terpelihara oleh para penghafalnya. Tentang keistimewaan Al Qur'an sebagai kitab suci yang keberadaannya akan selalu dijaga Allah Swt. hingga hari kiamat, Allah Swt. telah berjanji melalui firmanNya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya “Sesungguhnya, Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” (QS. al-Hijr [15]: 9)

---

<sup>2</sup> Athaillah, *Sejarah al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 18

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 1.

<sup>4</sup> Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al Quran tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Teras Perum Polri, 2008, hal. 1

Allah Swt. juga akan memuliakan para penghafal Al Qur'an. Tentang hal ini, Rasulullah Saw. bersabda yang artinya:

*“Penghafal Al Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian Al Qur'an akan berkata, 'Wahai Tuhanku, bebaskanlah dia. Kemudian, orang itu dpakaikan mahkota karamah (kehormatan). Al Qur'an kembali meminta, 'Wahai Tuhanku, tambahkanlah. Maka, orang itu dipakaikan jubah karamah. Kemudian Al Qur'an memohon lagi, Wahai Tuhanku, ridhailah dia. Maka, Allah Swt. meridhainya. Dan, diperintahkan kepada orang itu, 'Bacalah dan teruslah naiki (derajat-derajat surga). Dan, Allah Swt. menambahkan dari setiap ayat yang dibacanya tambahan nikmat dan kebaikan.”* (HR Tirmidzi).

Pada saat ini program tahfidz Al Qur'an merupakan program yang banyak dikembangkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia tergolong tinggi untuk menghafal Al Qur'an. Trend ini juga menjadi tanda akan kemajuan pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Berbicara tentang pendidikan, guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Figur guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Dalam pembelajaran tahfidz, guru tahfidz memegang peran utama dalam proses pembelajaran menghafal Al Qur'an. Guru tahfidz

---

<sup>5</sup> Nurul Hidayah, 2016, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, Ta'alum, Vol. 4(1), hal 1

yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar dan mengelola kelasnya dengan baik, sehingga hasil proses menghafal Al Qur'an siswa akan lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan kepala MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul yaitu Bapak Zuhro diperoleh data bahwa salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program kegiatan tahfidz adalah MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul. MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo mempunyai visi yang sangat jelas. Visi MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul yaitu terwujudnya peserta didik yang cerdas, berprestasi, Qur'ani dan peduli lingkungan, sesuai akidah ahlussunah waljamaah. Pembelajaran tahfidz di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo dilaksanakan setiap hari senin-jum'at mulai pukul 07.30-09.00 diawali dengan pembiasaan sholat duha berjama'ah dan pembacaan asmaul husna.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran menghafal Al Qur'an di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul menjadi penting dilakukan karena program tahfidz ini menjadi program unggulan di lembaga pendidikan tersebut dan menjadi daya tarik masyarakat. Program tahfidz di lembaga ini diunggulkan karena siswa dididik oleh guru yang bergelar hafidz dan hafidzah. Dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al Qur'an setiap kelas memiliki target capaian hafalan masing-masing. Untuk kelas I surah An nas-At takatsur, kelas II Al qori'ah-Al lail, kelas III As syam-Al muthoffifin, kelas IV surah Al

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Zuhro selaku kepala di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul, tanggal 16 Juni 2022.

infithor-An naba', kelas V surah yaasin-Al waqi'ah, dan kelas VI surah Al kahfi. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan melihat buku pantauan tahfidz tidak sedikit dari siswa kelas IV yang capaian hafalannya sudah melebihi target dan juga ada beberapa yang masih jauh dari target. Di sini peneliti tidak hanya mengamati, akan tetapi juga ikut serta mendampingi guru tahfidz seperti membantu siswa dalam kegiatan muroja'ah. Kegiatan muroja'ah ini dimaksudkan untuk mengulang kembali hafalan yang sudah di capai siswa dan membantu siswa menghafalkan surah yang akan disetorkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada Siswa Kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas akan banyak permasalahan yang akan peneliti hadapi. Maka perlu adanya pembatasan masalah, agar masalah yang dibahas tepat sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, batasan masalah tersebut difokuskan pada proses pembelajaran tahfidz serta faktor pendukung dan penghambat menghafal Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo.

---

<sup>7</sup> Observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran tahfidz di kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul, tanggal 10 juni 2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menghafal Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo?

### **D. Penegasan Istilah**

Untuk memfokuskan pembahasan, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan tentang istilah judul agar dapat dipahami dengan jelas, yaitu:

1. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, bermoral dan membuat siswa merasa nyaman merupakan bagian dari aktivitas mengajar, juga secara khusus mencoba dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang

sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Sedangkan yang dimaksud pembelajaran tahfidz adalah proses interaksi edukatif antara guru tahfidz dengan siswa yang bertujuan untuk mencapai target hafalan Al Qur'an yang sudah ditentukan.

2. Tahfidz berarti menghafal. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari Bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*.<sup>9</sup> Menurut Abdul Aziz dan Abdul Rauf (dalam jurnal Abu Maskur), menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca maupun mendengar.<sup>10</sup>

Jadi maksud dari pengertian tahfidz di atas adalah proses menghafal atau mengulang bacaan Al Qur'an yang dilakukan oleh siswa dalam pantauan guru guna menambah hafalan sehingga bisa mencapai target hafalan.

3. Al Qur'an secara bahasa yaitu *qaraa-yaqrau-qoraanan* yang berarti: bacaan. sedangkan menurut istilah kalamullah yang diturunkan

---

<sup>8</sup> Dimiyati, Dr. dan Mudjiono, Drs., 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PT Rineka Cipta

<sup>9</sup> Eva Fatmawati, 2019, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4 (1), hal. 27

<sup>10</sup> Abu Maskur, 2018, *Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 (2), hal. 189

kepada nabi Muhammad sebagai mukjizat yang ditulis dalam lembaran-lembaran yang diturunkan secara mutawatir dan yang membacanya dianggap ibadah. Sedangkan menurut para Ulama Al Qur'an adalah kalam Allah Swt yang berupa mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf diriwayatkan dengan kita secara mutawatir. Membacanya merupakan ibadah, diawali dengan surah Al Fatihah dan ditutup dengan surah An Nas.<sup>11</sup>

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Al Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur ataupun mutawatir dan yang membaca dianggap ibadah serta bila menghafal ada banyak keutamaan di dalamnya.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran menghafal Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul Purworejo

---

<sup>11</sup> Mawardi Abdllah, *Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011, hal. 4

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis adalah;

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terhadap pembelajaran tahfidz Al Qur'an di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peneliti, pendidik, dan pembaca tentang proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan tentang metode-metode yang diterapkan oleh guru tahfid dalam proses pembelajaran menghafal Al Qur'an.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yaitu dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an.

#### **c. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan tentang metode-metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al Qur'an.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa-siswi MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul dalam menghafal Al Qur'an.